



Laporan
Praktik Kerja Lapangan

**ORIENTASI MASA DEPAN DENGAN MELAKUKAN
PROGRAM KEGIATAN VOCATIONAL PADA RESIDEN
NARKOBA DI YAYASAN MITRA MULIA**

Laporan Praktik Kerja Lapangan
Disusun Untuk Mmenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan
Program Srata Satu
Program Studi Psikologi

Oleh :

DAMBARA ALBIRO

15.18.100.21

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
TAHUN 2018/2019**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya laporan PKL (praktik kerja lapangan) dengan judul :

“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA KLIEN NARKOBA YAYASAN MITRA MULIA BANYUASIN”

ini dengan baik dan lancar. Dan Laporan PKL (prakti kerja lapangan) ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang hingga saya bisa tumbuh dewasa, dan selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan.
2. untuk kaka dan adik saya, terima kasih karena telah memberikan saya semangat untuk dapat menyelesaikan segala macam pekerjaan, khususnya laporan peraktik ini.
3. Terima kasih untuk teman – teman kelompok yang telah mau bekerja sama dalam menjalani dan menyelesaikan setiap program kerja yang telah dibuat dengan lancar.
4. Terima kasih pula saya ucapkan kepada staff dari Yayasan Mitra Mulia Banyuasin yang telah mau berbagi ilmu mengenai program rehabilitasi narkoba.

5. Dan yang terakhir terimaasih untuk para klien dari Yayasan Mitra Mulia yang telah bersedia mengikuti program yang kami buat, sehingga semua program dapat berjalan dengan baik dan lancar

Curriculum Vitae

Dambara Albiro

2019

Data Pribadi

Nama : Dambara Albiro

Jenis kelamin : Laki - Laki

Status : Belum menikah

Tempat tanggal lahir : 31 Januari 1992

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : JL. Kh Balki, Gang yakin IV Plaju, Palembang
Palembang – 30266
Phone : 082282462202
Bara.albiro@yahoo.com

Pendidikan terakhir : Universitas Binadarma Palembang

Pengalaman

2015 – 2018 : **BNNP Badan Narkotika Nasional Provinsi**

Hobi

Hobi : Menonton, Olahraga, makan, minum, tidur, Dll.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatulahi Wabarkatu.

Kami panjatkan puji syukur kami ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kami kesempatan dalam menyelesaikan laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang kami buat ini.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi para Mahasiswa dari Fakultas psikologi universitas bina darma Palembang.

Praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi syarat mata kuliah praktik kerja lapangan.

Di kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait PKL. Yang telah memberikan dukungan moral dan juga bimbingannya pada kami.

Ucapkan terima kasih ini kami tunjukan kepada :

1. Ibu Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M, selaku rektor Universitas Bina Darmaa Palembang.
2. Ibu Desy Arisandy., S.Psi., M.Psi., Psikolog, Selaku Dekan fakultas psikologi Universitas Bina Darma Palembang.
3. Ibu Mutia Mawardah., S.Psi., MA, Selaku Kepala Program studi fakultas psikologi Universitas Bina Darma Palembang.
4. Bapak Sawi Sujarwo, S,Psi.,MA, selaku dosen pembimbing.
5. Bapak Yatiman,S.Kep, selaku ketua dari Yayasan Mitra Mulia Banyusin.

Susunan laporan PKL ini sudah dibuat dengan sebaik – baiknya , namun tentu masih banya kekurangan. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senag hati akan penulis terima.

Palembang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Curriculum Vitae	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Dan Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Kegiatan.....	6
1.4. Manfaat Kegiatan.....	7
BAB II TUJUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	11
2.3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	12
2.4. Pengguna Narkoba	13
2.4.1.Pengertian Pengguna Narkoba	13
2.4.2.Faktor Penyebab Pengguna Narkoba	13
2.4.2.1.Faktor Diri.....	14

2.4.2.2.Faktor Lingkungan	15
2.4.2.3.Faktor Ketersediaan Narkoba	16
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	
3.1. Khalayak Sasaran	18
3.2. Metode Kegiatan.....	18
3.2.1.Lokasi Pelaksanaan	20
3.2.2.Waktu Pelaksanaan	20
3.2.3.Jadwal Pelaksanaan.....	21
3.3. Materi	22
3.3.1.Mengenal Jenis-Jenis vocational.....	22
3.3.2.melatih konsentrasi dengan membuat pot.....	30
3.3.3.melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam.....	31
3.3.4.Meningkatkan Kreativitas Residen Dengan membudidayakan ikan	32
3.4.Khalayak Sasaran Program Utama.....	32
3.5.Metode Kegiatan Program Utama.....	32
3.5.1.Lokasi Pelaksanaan Program Utama.....	32
3.5.2.Waktu Pelaksanaan Program Utama.....	33
3.6.Materi Program Utama.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Pelaksanaan Kegiatan	35
4.2.Pembahasan Hasil Pelaksanaan.....	35
4.2.1. Mengenal Jenis-Jenis vocational.....	35
4.2.2. melatih konsentrasi dengan membuat pot.....	37

4.2.3. melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam.....	38
4.2.4. Meningkatkan Kreativitas Residen Dengan membudidayakan ikan	39
4.2.5.Faktor Penghambat.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	45
5.1.1. Mengetahui Jenis-Jenis vocational.....	45
5.1.2. melatih konsentrasi dengan membuat pot.....	46
5.1.3. melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam.....	47
5.1.4. Meningkatkan Kreativitas Residen Dengan membudidayakan ikan	
48	
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Tabel Jadwal Pelaksanaan Program Individu	21
Tabel 2. Tabel Hasil Pelaksanaan Program Individu	42

DAFTAR GAMBAR

Foto Kegiatan Program Individu.....	52
Foto Kegiatan Program Utama	57

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Kegiatan	
Lampiran Materi.....	
Surat Keterangan Dari Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma	
Surat Keterangan Dari Mitra PKL	
Absensi Setiap Pemberian Materi.....	
Lembar Bimbingan.....	
Lembar Penilaian Dari Mitra PKL.....	

Abstrak

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis. Zat tersebut menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (adiktif). Meskipun narkotika sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan, namun apabila disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar kesehatan maka akan berdampak tidak baik bagi tubuh penggunanya.

Rehabilitasi narkotika adalah sebuah tindakan represif yang dilakukan bagi pecandu narkotika. Tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban dari penyalahgunaan narkotika untuk memulihkan atau mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial penderita yang bersangkutan. Selain untuk memulihkan, rehabilitasi juga sebagai pengobatan atau perawatan bagi para pecandu narkotika, agar para pecandu dapat sembuh dari kecanduannya terhadap narkotika.

Tahap rehabilitasi bertujuan untuk memudahkan yang telah sembuh untuk memasuki masyarakat kembali dengan suatu penyesuaian sosial yang baik. Penyesuaian sosial ini terbentuk melalui latihan keterampilan atau kejurusan dan bimbingan kelompok. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai bekal untuk bekerja melainkan juga sebagai latihan kedisiplinan(adanya jadwal kerja).

Dan salah satu hal yang menyebabkan banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman dari individu, dan akhirnya mereka menjadi penyalahguna obat – obatan tersebut, karena pada hakekatnya manusia memiliki banyak sekali keterbatasan akan pengetahuan dalam bidang – bidang atau hal - hal tertentu, maka dari itu manusia memerlukan akan pengetahuan yang dapat mereka dapatkan melalui pendidikan atau pembelajaran.

Dalam konteks ini, pendidikan melatih manusia untuk memiliki tingkat penyesuaian diri yang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan (baik dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan alam), Dengan adanya penyesuaian-penyediaan tersebut akan membawa manusia kepada terbentuknya suatu kemampuan dan peningkatan kapasitas individual yang secara perlahan menunjukkan adanya perubahan-perubahan. Dalam konteks pendidikan, perubahan-perubahan tersebut merupakan proses yang terjadi pada potensi yang telah ada, untuk selanjutnya menjadi nyata, berkembang dan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Narkotika, Rehabilitasi, Pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

orientasi masa depan, yaitu bagaimana remaja memandang dan merencanakan masa depannya dan pengaruh guru. Guru di sekolah yang berwenang adalah guru pembimbing atau konselor sekolah, dalam hal ini dengan program bimbingan karir. Bagaimana individu memandang masa depannya tergambar melalui orientasi masa depannya. Orientasi masa depan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan remaja yang akan menjalani pendidikan. Orientasi yang baik terhadap masa depan akan memberi motivasi siswa dalam menjalani pendidikan.

Menurut Nurmi (2004) merencanakan dan memikirkan masa depan merupakan hal yang penting pada masa remaja. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berpikir dan mengambil keputusan tentang masa depan. Cara pandang atau orientasi remaja tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Orientasi masa depan menurut Nurmi (2004) merupakan kemampuan seorang individu untuk merencanakan masa depan yang merupakan salah satu dasar dari pemikiran manusia. Orientasi masa depan menggambarkan

bagaimana seseorang memandang dirinya di masa yang akan datang, gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengambil keputusan karirnya. Orientasi tentang pekerjaan apa yang akan digeluti di masa yang akan datang merupakan faktor penting yang harus dimiliki remaja karena hal ini berhubungan dengan pemilihan bidang pendidikan yang akan dipilih.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis. Zat tersebut menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (*adiktif*). Meskipun narkotika sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan, namun apabila disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar kesehatan maka akan berdampak tidak baik bagi tubuh penggunanya.

Rehabilitasi narkotika adalah sebuah tindakan represif yang dilakukan bagi pecandu narkotika. tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban dari penyalahgunaan narkotika untuk memulihkan atau mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial penderita yang bersangkutan. Selain untuk memulihkan, rehabilitasi juga sebagai pengobatan atau perawatan bagi para pecandu narkotika, agar para pecandu dapat sembuh dari kecanduannya terhadap narkotika.

Rehabilitasi narkotika ini bertujuan agar para korban pengguna narkotika dapat lebih mengurangi kecanduannya terhadap zat-zat narkotika dan

mengembalikan rasa percaya dirinya saat kembali ke dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Sebagian besar dari narapidana dan tahanan kasus narkoba adalah termasuk kategori pemakai atau bahkan sebagai korban yang jika dilihat dari aspek kesehatan, mereka sesungguhnya orang-orang yang menderita sakit. Oleh karena itu, memenjarakan para pengguna atau korban penyalahgunaan narkoba bukanlah sebuah langkah yang tepat karena telah mengabaikan kepentingan perawatan dan pengobatan program rehabilitasi narkoba merupakan serangkaian upaya yang terkoordinasi dan terpadu, terdiri atas upaya-upaya medik, bimbingan mental, psikososial, keagamaan, pendidikan dan latihan vokasional untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, kemandirian dan menolong diri sendiri serta mencapai kemampuan fungsional sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, sosial dan ekonomi.

Klien atau residen yang berada di Yayasan Mitra Mulia terlihat tidak memiliki keterampilan vokasional dan juga kurangnya kreativitas pada kegiatan yang menyangkut vokasional, maka dari itu kami sebagai mahasiswa memberikan kegiatan atau program vokasional yaitu : memperkenalkan jenis-jenis vokasional, melatih konsentrasi dengan membuat pot, melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam, menambah hobi dan meraup keuntungan dengan membudidayakan ikan, melatih kreativitas dengan membuat celengan.

Pendidikan vokasional atau disebut juga pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang bersifat khusus (*terspesialisasi*) yang meliputi semua jenis dan jenjang pekerjaan.

Pendidikan kejuruan tidak sebatas pada pendidikan yang hanya berfokus pada skill manual. Tapi menurutnya, sesungguhnya pendidikan vokasional juga *concern* dengan mental, *value*, dan *attitud* masyarakat (peserta didik).

Karena itu, di dalam pendidikan vokasional secara implisit (tersirat) di dalamnya terkandung unsur-unsur berpikir (*cognitive*), berbuat (*psychomotor*), dan rasa (*affective*) dalam proporsi yang berbeda mengikuti kebutuhan kompetensi pada jenis dan jenjang pekerjaan yang terkait.

Selain itu, konsep vokasional juga menunjukkan bahwa pendidikan vokasi terdapat pada semua jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.

Hal ini juga menunjukkan bahwa pekerjaan tertentu membutuhkan kualifikasi/kompetensi SDM yang berbeda.

Perbedaan kualifikasi/kompetensi tersebut menandakan adanya jenjang dalam kompetensi. Bahwa paradigma pendidikan harus mulai berubah dari *supply minded* (orientasi jumlah) menjadi *demand minded* (kebutuhan) ke dunia kerja. Harus digali, kompetensi apa saja yang dibutuhkan pasar kerja ke depan.

1.2 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang praktik kerja lapangan di Yayasan Mitra Mulia, diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan vokasional dan kreativitas klien Yayasan Mitra Mulia pada kegiatan vokasional

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis memilih satu masalah yang akan menjadi fokus penelitian yaitu:

Kurangnya kemampuan vokasional dan kreativitas klien Yayasan Mitra Mulia pada kegiatan vokasional

1.3 TUJUAN KEGIATAN

Dalam praktik kerja lapangan ini memiliki beberapa tujuan yang berguna untuk menunjang rencana kegiatan dalam tim PKL kami yaitu:

- a. Membantu pihak Yayasan terutama staff dalam meningkatkan motivasi belajar bagi para residen dalam proses rehabilitasi.

1.4 MANFAAT KEGIATAN

Program praktik kerja lapangan mempunyai tiga sasaran utama yaitu:

Mahasiswa, Yayasan, dan perguruan tinggi. Masing-masing mempunyai manfaat sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

- a) Mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dimiliki baik di dalam maupun di luar pendidikan formal.
- b) Menambah wawasan, cakrawala, pengetahuan dan pengalaman kerja sebelum terjun ke bidang yang sesungguhnya.
- c) Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri.
- d) Memperdalam dan meningkatkan kualitas ketampilan dan kreativitas.

Bagi Yayasan

- a. Staff juga mendapatkan pengetahuan dari para mahasiswa.
- b. Dapat memenuhi kekurangan sumber daya untuk membantu kegiatan yayasan dalam merehabilitasi para residen.

Bagi Universitas

- a. Meningkatkan serta menjalin kerjasama antara universitas bina darma khususnya fakultas psikologi dengan pihak Yayasan Mitra Mulia.
- b. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kesesuaian kurikulum yang ada dengan perkembangan yang terjadi di dunia ilmu Psikologi dalam masyarakat.
- c. Mencetak mahasiswa yang siap kerja dengan ketrampilan dan kejujuran dalam melaksanakan tugas.

- d. Meningkatkan peranserta mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang dalam pengembangan wawasan keilmuan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. Orientasi Masa Depan

2.1. ORIENTASI MASA DEPAN

Orientasi masa depan memberi kontribusi yang cukup besar terhadap keputusan yang akan di ambil oleh para residen, karena dengan adanya orientasi masa depan pada diri residen, maka mereka akan memandang masa depannya dengan motivasi tinggi. Chaplin (2008) menganggap bahwa orientasi masa depan berkaitan erat dengan skema kognitif, yaitu suatu organisasi perceptual dari pengalaman masa lalu beserta kaitannya dengan pengalaman masa kini dan masa yang akan datang.

menurut Thrommsdorff (1983) orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks, yakni antisipasi dan evaluasi tentang diri di masa depan dalam interaksinya dengan lingkungan. Gjesme (dalam Oner, 2000) mendefinisikan orientasi masa depan sebagai “*the ability to foresee and anticipate to make plans and organize future possibilities*”, orientasi masa depan merupakan suatu kemampuan untuk meramalkan dan mengantisipasi serta membuat perencanaan dan mengorganisasikan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan.

Menurut Nurmi (2004) orientasi masa depan merupakan suatu cara pandang individu dalam memandang masa depannya yang tergambar melalui pandangan, harapan, minat dan kekhawatiran individu terhadap masa depannya. Seginer

(2009) memandang orientasi masa depan sebagai segala kepentingan seseorang mengenai masa depan. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan adalah gambaran individu tentang dirinya dalam konteks masa depan, yang akan membantu individu mengarahkan dirinya untuk mencapai sejumlah perubahan yang sistematis, guna meraih apa yang diinginkannya.

2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan tiap individu berbeda-beda, walaupun mereka sama-sama berada pada tahap remaja dan duduk di kelas yang sama. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan orientasi masa depan remaja adalah: a. Motivasi Berprestasi Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan dan untuk mencapai kesuksesan. Mc. Cleland (dalam Strantock,1998) menggunakan istilah *need for achievement* untuk memotivasi berprestasi, dan mendefinisikannya sebagai suatu dorongan pada seseorang untuk berhasil dalam berkompetisi yang didasarkan atas suatu standar keunggulan.

Heckhausen (1967) motivasi berprestasi adalah dorongan individu untuk meningkatkan atau mempertahankan kecakapan setinggi mungkin dalam segala aktivitas dimana suatu standar keunggulan digunakan sebagai suatu pembanding. Standar keunggulan tersebut mencakup tiga hal yaitu: 1) Standar keunggulan tugas yaitu keunggulan yang berkaitan dengan pencapaian tugas secara sebaik-baiknya. 2) Standar keunggulan diri yaitu standar keunggulan yang berhubungan

dengan pencapaian prestasi belajar yang lebih tinggi dibanding sebelumnya. 3) Standar keunggulan orang lain yaitu standar yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang setara Heikson lebih jauh menyebutkan 6 ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi, yaitu: 1) Memiliki gambaran diri yang positif, optimis dan percaya diri. 2) Lebih memilih tugas yang tingkat kesukarannya lebih sedang- sedang saja dari pada tingkat kesukaran yang lebih mudah. 3) Berorientasi ke masa depan. 4) Sangat menghargai waktu. 5) Tabah dan tekun dalam mengerjakan tugas. 6) Lebih memilih seorang yang ahli sebagai mitra dari pada orang simpati. Atkinson menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan disposisi berprestasi usaha berhasil yang menganggapnya sebagai dorongan dengan kecenderungan mendekati suatu keberhasilan daripada kegagalan, sebaliknya individu yang memiliki motivasi prestasi yang rendah cenderung mengantisipasi kegagalan.

2.3.Aspek – Aspek Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan dalam diri seseorang terbentuk melalui 3 aspek (Nurmi, 2004). Orientasi masa depan digambarkan melalui tiga dimensi yang berinteraksi dengan skemata, yaitu motivasi, planning dan evaluation.

a. Motivasi Motivasi merupakan sesuatu yang menjadi minat individu di masa depan. Pengetahuan tentang masa depan memiliki peran penting dalam pembentukan ekspektansi masa depan individu. Dengan pengetahuan masa depan yang cukup, individu dapat membuat tujuan yang realistis. Tujuan individu terbentuk melalui tahap motivasi dan nilai-nilai serta pengetahuan tentang

perkembangan rentang hidup yang diantisipasi (anticipated life-span development). Menurut Nurmi (2004) pada tahap motivasi hal yang digali adalah isi dari orientasi masa depan, aspirasi, tujuan yang ingin dicapai dengan melihat harapan dan ketakutan individu terhadap masa depan.

b. Perencanaan Aktivitas perencanaan merupakan tahap bagaimana individu merealisasikan minat mereka. Menurut Nurmi terdapat tiga komponen dalam tahap perencanaan, yaitu pengetahuan (knowledge) yang dimiliki individu sesuai tujuan yang ingin dicapai, perencanaan (plans) yang dilakukan individu dan realisasi (realization) dari tujuan dan rencana.

c. Evaluasi Evaluasi merupakan penilaian individu terhadap terealisasinya minat. Tahap evaluasi berpusat pada tiga hal, yaitu kemungkinan rencana dan tujuan masa depan individu (probabilitas), kontrol internal yang dimiliki individu dan emosi spesifik yang mengikuti proses evaluasi.

3. Vokasional

3.1. PENGERTIAN VOKASIONAL

Vokasional adalah kemampuan dalam melakukan eksplorasi terhadap masalah pendidikan dan pekerjaan, penilaian terhadap kemampuan diri yang dikaitkan dengan masalah pekerjaan, perencanaan masalah pekerjaan, pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan. Menurut KBBI vokasional yaitu bersangkutan dengan (sekolah) kejuruan; bersangkutan dengan bimbingan kejuruan.

Kemudian ada beberapa indikator kematangan vokasional yaitu :

1. Bertanggung jawab

Tanggung jawab menurut bahasa Inggris yaitu Responsibility (Responsibility and ability), respon yang berarti tanggapan dan ability yang berarti kemampuan, maka secara harfiah berarti kemampuan memberi tanggapan, atau kemampuan menggapai dan menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan.

2. Tahu hak dan kewajiban

Hak berarti hal-hal yang secara lahir bisa diperoleh atau bahkan wajib kita peroleh, sedangkan kewajiban berarti sebagai hal-hal yang harus kita lakukan.

Hubungan hak dan kewajiban bersifat korelatif, salah satunya tidak bisa berdiri sendiri, hak dan kewajiban bersifat menyeluruh baik dalam konten dan konteksnya.

3. Jujur dan Loyal

Jujur adalah sikap atau perbuatan yang tidak suka berbohong dan berbuat curang, berkata apa adanya. Loyal merupakan sifat yang cenderung setia terhadap seseorang, sekolah, perusahaan atau yang lain. Orang yang loyal adalah orang yang patuh dan setia pada profesi/pekerjaan, yang akan selalu memberikan terbaik terhadap profesi/pekerjaan yang dilakukannya dan memberikan efek positif. Sikap jujur dan loyal ini harus dimiliki oleh pekerja profesional.

4. Bermotivasi tinggi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan.

Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, teori X dan Y McGregor (1970) maupun teori motivasi kontemporer, arti motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang.

Seperti halnya sebuah sistem, masing-masing orang mempunyai bagiannya tersendiri yang menurut tanggung jawab dan keseriusannya dalam bekerja, sekecil apapun pekerjaan menjadi tanggung jawabnya.

Pendidikan vokasional merupakan penggabungan antara teori dan praktik secara seimbang. Kurikulum dalam pendidikan vokasional, terkonsentrasi pada sistem pembelajaran keahlian (*apprenticeship of learning*) pada kejuruan-kejuruan khusus (*specific trades*). Hal tersebut merupakan jembatan penghubung antara penyiapan peserta didik di lembaga pendidikan dengan masyarakat dan dunia kerja. Pengertian keterampilan menurut Gordon (1994) adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Pendapat tentang keterampilan menurut Gordon ini lebih mengarah pada aktivitas yang memiliki sifat psikomotorik. Dunette (1976) berpendapat bahwa keterampilan adalah pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan melalui

latihan atau training dan pengalaman dengan melakukan berbagai tugas. Menurut Amirullah, istilah terampil juga dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas.

Ramanto, Soemarjadi, dan Zahri (1991) Kata keterampilan dapat disamakan dengan kata kecekatan. Orang yang dapat dikatakan sebagai orang terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan benar. Namun, apabila orang tersebut mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat tetapi hasilnya tidak sesuai atau salah maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang yang terampil. Apabila orang tersebut melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai apa yang diperintahkan, tetapi lambat dalam menyelesaikannya, maka orang tersebut dapat disimpulkan sebagai orang yang terampil.

Menurut Nadler (1986), keterampilan harus dilakukan dengan praktek sebagai pengembangan aktivitas. Robbins (2000) berpendapat bahwa keterampilan dibedakan atas 4 kategori, yakni sebagai berikut. Basic Literacy Skill adalah suatu keahlian dasar yang dimiliki oleh setiap orang, misalnya menulis, membaca, mendengarkan, maupun kemampuan dalam berhitung.

Technical Skill adalah suatu keahlian yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik, misalnya menggunakan komputer, memperbaiki handphone, dan lain sebagainya. Interpersonal Skill adalah keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi antar sesama, misalnya mengemukakan pendapat dan bekerja bersama dalam tim. Problem Solving adalah keahlian seseorang dalam memecahkan masalahnya dengan menggunakan logikanya. Singer Pengertian

keterampilan menurut Singer yang dikutip oleh Amung adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

Maslow menyatakan bahwa kreativitas disamakan dengan daya cipta dan daya khayal naif yang dimiliki anak-anak, suatu cara yang tidak berprasangka, dan langsung melihat kepada hal-hal atau bersikap asertif. Kreativitas merupakan suatu sifat yang akan diharapkan seseorang dari pengaktualisasian diri.

Menurut Munandar (2011) memberikan batasan sebagai berikut, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Dalam hal ini, Munandar mengartikan bahwa kreativitas sesungguhnya tidak perlu menciptakan hal-hal yang baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan yang dimaksud dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, adalah semua pengalaman yang telah diperoleh seorang selama hidupnya termasuk segala pengetahuan yang pernah diperolehnya. Oleh karena itu, semua pengalaman memungkinkan seseorang mencipta, yaitu dengan menggabung-gabungkan (mengkombinasikan) unsur-unsurnya menjadi sesuatu yang baru. Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berkreasi berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Jawaban-jawaban yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan kualitas dan mutu dari jawaban tersebut. Berpikir kreatif dalam menjawab segala masalah adalah dengan

menunjukkan kelancaran berpikir (dapat memberikan banyak jawaban), menunjukkan keluwesan dalam berpikir (*fleksibilitas*), memberikan jawaban yang bervariasi, dan melihat suatu masalah dari berbagai sudut tinjauan. Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai “kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Kreativitas sebagai proses berpikir yang membawa seseorang berusaha menemukan metode dan cara baru di dalam memecahkan suatu masalah. Kemudian ia menemukan bahwa kreativitas yang penting bukan apa yang dihasilkan dari proses tersebut tetapi yang pokok adalah kesenangan dan keasyikan yang terlihat dalam melakukan aktivitas kreatif. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses berpikir yang lancar, lentur dan orisinal dalam menciptakan suatu gagasan yang bersifat unik, berbeda, orisinal, baru, indah, efisien, dan bermakna, serta membawa seseorang berusaha menemukan metode dan cara baru di dalam memecahkan suatu masalah.

3.2 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOKASIONAL

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Robbins mengatakan keterampilan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu :

Basic Literacy Skill : Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan. *Technical Skill* : Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya. *Interpersonal Skill* : Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim. *Problem Solving* : Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaanya.

Notoadmodjo mengatakan keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan pengetahuan dipengaruhi oleh : (1)Tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, seseorang tersebut akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap hal-hal baru. (2) Umur. Ketika umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologi seseorang. Semakin cukup umur seseorang, akan semakin matang dan dewasa dalam berfikir dan bekerja. (3) Pengalaman, pegalaman dapat

dijadikan sebagai dasar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran. Pengalaman yang pernah didapat seseorang akan mempengaruhi kematangan seseorang dalam berpikirdalam melakukan suatu hal.

Ranupantoyo dan Saud mengatakan semakin lama seseorang bekerja pada suatu pekerjaan yang ditekuni, maka akan semakin berpengalaman dan keterampilan kerja akan semakin baik. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widyatun yaitu: (1) Motivasi, motivasi merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan.(2) Pengalaman, Pengalaman merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampainya. (3) Keahlian, Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

3.3 UPAYA MENINGKATKAN VOKASIONAL

Dalam meningkatkan kemampuan dalam vokasional terdapat beberapa point yaitu:

Berani Mengambil Resiko

Ketika tiba saatnya membangun kemampuan kreatif, kita harus mau mengambil resiko untuk meningkatkan kemampuan. Meskipun setiap saat upaya yang kita lakukan bisa saja mengarah kepada kegagalan, kita sebenarnya tetap bisa meningkatkan bakat kreatif dan membangun kemampuan yang berguna bagi masa depan.

Bangkitkan Rasa Percaya Diri

Rasa tidak percaya pada kemampuan, bisa menghambat kreativitas, oleh karena itu penting bagi untuk memupuk rasa percaya diri. Buatlah catatan mengenai kemajuan yang telah dicapai, pujilah usaha yang telah dilakukan, dan selalu cari cara untuk menghargai kreativitas.

Lawanlah Ketakutan Akan Kegagalan

Ketakutan bahwa akan membuat kesalahan atau gagal dalam usaha bisa menghentikan kemajuan. Kapan pun kita merasakan hal tersebut, ingatkan diri bahwa kesalahan hanyalah bagian kecil dari sebuah proses. Meskipun kadang-kadang kita tersandung di jalan ke arah kreativitas, pada akhirnya kita akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Bertukar Pikiran akan Mengilhami Gagasan Baru

Brainstorming atau bertukar pikiran merupakan teknik umum baik di lingkungan akademis maupun di tempat kerja. Teknik ini juga bisa menjadi sarana yang baik untuk mengembangkan kreativitas. Mulailah dengan menunda penghakiman dan kritik, lalu mulailah menuliskan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan sebuah masalah dan juga kemungkinan solusi-solusinya. Tujuannya adalah untuk memunculkan sebanyak mungkin gagasan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Langkah selanjutnya, pusatkan perhatian untuk mengklarifikasi dan menyaring gagasan-gagasan Anda untuk menemukan pilihan yang terbaik

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan memuat beberapa program kerja diantaranya terdapat program individu. Dimana akan dibahas mengenai materi dan metode pelaksanaan berdasarkan program yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

3.1 KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah residen narkoba Yayasan Mitra Mulia yang terletak di desa Talang Buluh Rt 002, Kelurahan talang buluh, kecamatan Talang kelapa, Provinsi Sumatera selatan. Dimana perlunya bimbingan untuk memulihkan kesehatan mental mereka. dengan jumlah 9 orang residen dengan variasi usia beragam dari umur 17-40 tahun.

Selama kegiatan PKL berlangsung, mahasiswa membantu *staff* di Yayasan Mitra Mulia dalam proses rehabilitasi kepada para residen yang mengalami ketergantungan obat dan kurang lebih selama dua bulan, ikut melaksanakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Yayasan Mitra Mulia dan ikut memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia dengan cara mengadakan berbagai macam perlombaan.

3.2 METODE KEGIATAN PROGRAM INDIVIDU

Metode kegiatan yang digunakan dalam Praktik di lapangan adalah sebagai berikut:

Ceramah

Peran mahasiswa dalam membantu proses rehabilitasi yang sedang dijalani oleh para residen adalah dengan memberikan materi- materi kepada mereka yang didalam ruangan (indoor). yang akan dibawakan pada hari tersebut sampai batas materi yang telah dibataskan oleh staf yang memberikan kegiatan.

Demonstrasi

Metode yang diberikan kepada residen atau klien berupa memperlihatkan suatu proses, baik secara lisan maupun perbuatan. Hal ini diterapkan pada pembuatan asbak dari tanah liat. Dalam metode persuasif terjadi kegiatan dalam jangka panjang yaitu residen mampu mengeluarkan kekretifitasan mereka.

Diskusi

Metode diskusi sangat erat hubungannya dengan proses rehabilitasi yang dijalani oleh para residen yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Dalam program kegiatan yang dilaksanakan, metode diskusi dilakukan secara berkelompok. Dan juga bertujuan untuk melatih para residen untuk belajar mendengarkan pendapat dari orang lain dan memupuk sifat toleransi ketika mendengarkan pendapat orang lain.

3.2.1 LOKASI PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan di Yayasan Mitra Mulia, desa talang buluh RT 002, kelurahan talang buluh, kecamatan talang kelapa, kabupaten banyuasin, provinsi Sumatera Selatan.

3.2.2 WAKTU PELAKSANAAN

Total waktu kegiatan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Kegiatan dimulai pada tanggal 09 juli sampai 01 September 2018. Pelaksanaan pada masing-masing kegiatan yaitu sebagai berikut:

Memperkenalkan jenis-jenis vokasional

: Jumat, 13 Juli 2018 pukul 10.00 WIB

Melatih konsentrasi dengan membuat pot

: Senin, 16 Juli 2018 pukul 10.00 WIB

Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam

: Selasa, 24 Juli 2018 pukul 09.00 WIB

Menambah hobi dan meraup keuntungan darimem budidayakan ikan

: Selasa, 31 Juli 2018 pukul 16.00 WIB

Melatih kreatifitas dengan membuat celengan

: Selasa, 07 Agustus 2018 pukul 10.30 WIB

3.2.3 JADWAL PELAKSANAAN

Tabel 1. Program individu di Yayasan Mitra Mulia, Banyuasin

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1.	13 Juli 2018	08.20	- Mempersiapkan kebutuhan persentasi seperti (projektor, laptop, kursi tempat duduk para residen). Mempersiapkan Para klien untuk mengikuti program atau kegiatan (Memperkenalkan jenis-jenis vokasional) yang akan dilaksanakan di Yayasan Mitra Mulia.
		08.30	
		09.00	-
		11.30	Menjelaskan kegiatan dan tujuan kegiatan kepada residen mengenai program yang bertema (Memperkenalkan jenis-jenis vokasional)
2.	16 Juli 2018	08.00	Mempersiapkan kebutuhan persentasi seperti (projektor, laptop, kursi tempat duduk para residen).
		08.20	
		08.30	Mempersiapkan residen untuk mengikuti program atau kegiatan yang akan dilaksanakan
		09.00	
11.30			

			dengan tema (Melatih konsentrasi dengan membuat pot) dan
			diakhiri dengan melakukan persentasi mengenai Melatih konsentrasi dengan membuat pot
3.	24 Juli 2018	08.00	Mempersiapkan kebutuhan praktek seperti: cangkul, pisau, dan bibit tanaman.
		09.00	– Mempersiapkan residen untuk mengikuti
		11.30	program (Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam) yang akan dilaksanakan di Yayasan Mitra Mulia.
4.	31 Juli 2018	15.00	– Mempersiapkan residen untuk mengikuti
		15.30	program atau kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tema (Menambah hobi dan meraup
		15.30	– keuntungan dari membudidayakan ikan)
		16.30	Memberikan pengertian mengenai Menambah hobi dan meraup keuntungan dari membudidayakan

5.	07	Agustus	09.00	–	Mempersiapkan residen
					untuk mengikuti
	2018		09.30		program atau kegiatan
					yang akan dilaksanakan
					dengan tema (Melatih
			10.00	–	kreatifitas dengan
					membuat celengan)
			11.30		
					Memberikan pengertian
					mengenai Melatih
					kreatifitas dengan
					membuat celengan

3.3 MATERI

Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan 4 jenis kegiatan.

3.3.1. Memperkenalkan jenis-jenis vokasional

Dalam kegiatan atau program kerja terdapat suatu program yang memberikan pengetahuan dan edukasi kepada para residen mengenai vokasional yang akan sangat berguna selepas para residen atau klien keluar dari pusat rehabilitasi. Dan diharapkan dari program ini dapat menghasilkan bagi klien.

3.3.2. Melatih konsentrasi dengan membuat pot

Konsentrasi berarti fokus pada suatu hal atau aktivitas yang dilakukan dengan memusatkan pikiran pada suatu tujuan spesifik agar bisa mencapai keberhasilan yang diinginkan. Didalam melakukan konsentrasi dengan tujuan mengumpulkan energi untuk fokus pada satau hal. Dan untuk mencapai sasaran yang tersebut, kita perlu melatih konsentrasi agar *object* yang dituju tepat sasaran, lebih efektif, *efisien* untuk itu diperlukan latihan yang rutin dan konsisten selanjutnya mempraktekannya agar hasil konsentrasi semakin baik dan tajam kemampuannya, sehingga akhirnya meningkatkan kualitas hidup.

Makadari itu kami memberikan program melatih konsentrasi dengan membuat pot, yang ditunjukkan kepada para kien Yayasan Mitra Mulia Banyuasin

3.3.3. Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam

Dalam kegiatan ini mahasiswa memberikan seminar kepada residen mengenai pentingnya pengendalian sosial karena Dalam Interaksi sosial terdapat beberapa unsur , salah satu unsur tersebut adalah adanya umpan balik (feedback) . Jika di kaitkan dengan pengertian interaksi sosial , tentu ini saling berkaitan.

Dan pada program ini mahasiswa mengajak para klien atau residen untuk menanam berbagai macam jenis tumbuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian akan lingkungan.

3.3.4. Menambah hobi dan meraup keuntungan dari membudidayakan ikan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi waktu dari pada para residen dan juga untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para residen agar kedepan apabila residen telah dinyatakan sehat dan kembali ke lingkungan masyarakat setidaknya residen memiliki keahlian – keahlian atau kreativitas yang dapat berguna bagi residen itu sendiri dan juga kami harapkan agar program ini dapat memberikan keuntungan yang nyata bagi klien.

3.3.5. Melatih Kreativitas Dengan Membuat Celengan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi waktu dari pada para residen dan juga untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para residen agar kedepan apabila residen telah dinyatakan sehat dan kembali ke lingkungan masyarakat setidaknya residen memiliki keahlian – keahlian atau kreativitas

yang dapat berguna bagi residen itu sendiri dan juga kami harapkan agar program ini dapat memberikan keuntungan yang nyata bagi klien.

3.4. Khalayak Sasaran Program Utama

Khalayak sasaran program tersebut ditujukan kepada Residen atau klien dari Yayasan Mitra Mulia Banyuasin. Program tersebut bertujuan agar Klien mempunyai kemampuan vokasional yang dapat digunakan selepas klien keluar atau setelah klien menyelesaikan masa rehabilitasi dan kembali ke lingkungan masyarakat umum.

3.5. Metode Kegiatan Program Utama

Metode yang dilakukan pada kegiatan program utama antara lain:

Ceramah

Peran mahasiswa dalam membantu proses rehabilitasi yang sedang dijalani oleh para residen adalah dengan memberikan materi dari program utama yaitu pembuatan hidroponik yang dilakukan didalam ruangan (indoor). yang akan dibawakan pada hari tersebut sampai batas materi yang telah dibataskan oleh staf yang memberikan kegiatan.

Demonstrasi

Metode yang diberikan kepada klien berupa memperlihatkan suatu proses, baik secara lisan maupun perbuatan. Hal ini diterapkan pada pembuatan hidroponik.

3.5.1.Lokasi Pelaksanaan Program Utama

Kegiatan dilakukan di Yayasan Mitra Mulia, desa talang buluh RT 002, kelurahan talang buluh, kecamatan talang kelapa, kabupaten banyuasin, provinsi Sumatera Selatan.

3.5.2.Waktu Pelaksanaan Program Utama

Pelaksanaan program utama praktik kerja lapangan di lakukan pada tanggal 15 September 2018, dengan jam kerja 3 jam dan disesuaikan

dengan keadaan dan program yang harus dijalankan oleh para residen atau klien dari Yayasan Mitra Mulia.

3.6. Materi Program Utama

Materi yang diberikan kepada Residen atau klien yaitu mengenai Manfaat dari hidroponik dan proses pembuatan hidroponik. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pengenalan kepada klien tentang keterampilan vokasional. Pembuatan hidroponik dibutuhkan bahan-bahan yaitu:

- a. Steroform
- b. Pelastik Ukuran Sedang
- c. Kapas
- d. Bibit Tanaman
- e. Vitamin Tanaman
- f. Gunting
- g. Air

Pada proses pembuatan hidroponik memiliki berbagai macam media, hidroponik dapat di buat menggunakan pipa paralon, botol bekas, maupun steroform, dan pada kegiatan ini mahasiswa memilih membuat hidroponik menggunakan steroform.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil serta pembahasan terhadap program-program individu yang telah dilaksanakan, pembahasannya sebagai berikut:

4.1 PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dengan melihat terhadap metode yang telah diberikan staff dan konselor terhadap para residen di Yayasan mitra mulia sekaligus melihat sejauh mana perbedaan pada tingkat penerimaan program yang diberikan dengan metode yang baru. Pada beberapa kegiatan yang telah dilakukan terdapat mekanisme pemberian contoh terlebih dahulu serta mengajak seluruh residen untuk dapat berpartisipasi pada masing-masing kegiatan untuk melatih keaktifan dari pada para residen.

4.2. PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, telah didapatkan hasil yang berupa:

4.2.1. Memperkenalkan jenis-jenis vokasional

Pada kegiatan atau program ini kami memberikan sedikit pengalaman mengenai kegiatan vokasional kepada para klien atau residen, kami memulainya

dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pemberian materi seperti, menyiapkan proyektor, laptop, kursi, kemudian kami mulai memberikan materi mengenai jenis-jenis vokasional, kami memulai kegiatan ini pada tanggal 13 juli 2018 pada jam 08.20 – 11.30 WIB .

yang dapat memberikan motivasi kepada para residen yang berada di Yayasan mitra mulia. Seperti pembuatan hidroponik, mainan kunci, pot, dan masih banyak lagi.

4.2.2. Melatih konsentrasi dengan membuat pot

Dalam kegiatan kami memulainya dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pemberian materi seperti, menyiapkan proyektor, laptop, kursi, kami memulai kegiatan ini pada tanggal 16 juni 2018 pada jam 08.20 – 11.30 WIB program ini mahasiswa memberikan sedikit pengetahuan dan tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan pot yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dari pada para klien yang ada di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin dan pada akhir kegiatan para residen memberikan tanggapan yang beragam namun bermaknakan positif dari kegiatan yang telah dilakukan pada hari tersebut.

4.2.3. Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam

Dalam kegiatan atau program ini dilakukan diluar ruangan (outdoor), pada tanggal 24 juli 2018, jam 08.00 – 11.30 WIB , kami disini pertama mempersiapkan yaitu: cangkul, pisau, dan bibit tanaman yang mana pada kegiatan

dilakukan di luar ruangan karena kegiatan bercocok tanam yang dapat membangun kepedulian diantara para residen terhadap lingkungan, hal ini juga bertujuan agar para residen dapat lebih mengerti mengenai hubungan dengan alam sekitar itu sendiri, dan dalam kegiatan ini kami selaku mahasiswa harus memperhatikan setiap residen yang ada, hal ini dikarenakan tidak semua residen dapat berkomunikasi dan bekerja sebagai mana semestinya dengan baik, hal ini tentu saja dikarenakan efek dari penggunaan obat – obatan terlarang yang dikonsumsi oleh residen, dan selama pelaksanaan kegiatan ini para staf, konselor, dan mahasiswa juga terlibat didalamnya, dan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan para residen terlihat sangat bersemangan dan para residen dapat membangun komunikasi yang lebih akrab lagi .

kepada sesama residen maupun kepada staff dan kepada para mahasiswa, hal ini tentu saja memberikan dampak positif dan juga untuk membangkitkan semangat dan kepedulian terhadap lingkungan bagi para residen.

4.2.4. Menambah hobi dan meraup keuntungan dari mem budidayakan ikan

Dalam kegiatan atau program ini diadakan bertujuan untuk dapat memberikan keterampilan kepada para residen yang ada di Yayasan mitra mulia, kami memulai kegiatan ini pada tanggal 31 juli 2018, jam 15.00 – 16.30 WIB pada kegiatan ini kami mempersiapkan pelet ikan dan materi tentang budidaya ikan, kegiatan ini juga dimaksudkan agar kedepan dapat memberikan penghasilan dari kreatifitas yang mereka hasilkan, dan dalam kegiatan ini para residen diawasi

secara langsung oleh para staff dan juga mahasiswa, kegiatan ini sendiri dilakukan di luar ruangan (outdoor) dalam pelaksanaannya kegiatan ini dapat berlangsung secara teratur dan para residen terlihat begitu serius dalam membuat kreativitas.

4.2.5. Melatih kreatifitas dengan membuat celengan

Dalam kegiatan atau program ini diadakan pada tanggal 07 Agustus 2018, Jam 09.00 - 11.30 WIB. Disini kami mempersiapkan bahan-bahan untuk praktek seperti: kaleng bekas, lem, katek, kain bekas dan gunting. Bertujuan untuk dapat memberikan keterampilan kepada para residen yang ada di Yayasan mitra mulia, kegiatan ini juga dimaksudkan agar kedepan dapat memberikan penghasilan dari kreatifitas yang mereka hasilkan, dan dalam kegiatan ini para residen diawasi secara langsung oleh para staff dan juga mahasiswa, kegiatan ini sendiri dilakukan di luar ruangan (outdoor) dalam pelaksanaannya kegiatan ini dapat berlangsung secara teratur dan para residen terlihat begitu serius dalam membuat kreativitas.

4.3.Faktor Penghambat

Memperkenalkan jenis-jenis vokasional

Pada saat pelaksanaan kegiatan beberapa klien terlihat bersemangat dalam mengikuti program namun ada juga beberapa klien yang terlihat kurang bersemangat, dan juga mahasiswa memilii beberapa hambatan berupa bahan dari kegiatan yang tidak lengkap.

Melatih konsentrasi dengan membuat pot

- 1) Dalam kegiatan atau program ini mahasiswa juga memiliki sedikit kendala pada bagian peralatan yang akan digunakan untuk membuat pot.
- 2) Tidak adanya tempat khusus untuk meakukan kegiatan membuat pot.
- 3) Terkadang beberapa residen dari Yayasan mitra mulia terlihat mengantuk.
- 4) Dan terdapat juga beberapa residen yang asik bercerita atau mengobrol dengan temannya.

Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam

- 1) Dalam pelaksanaan kegiatan atau program ini mahasiswa tidak mendapatkan hambatan yang begitu berarti kecuali tempat yang tepat untuk bercocok tanam
- 2) waktu yang dapat mahasiswa katakan kurang dikarenakan kegiatan dilakukan pada sorehari yang dimana residen diharuskan untuk melakukan beberapa kegiatan – kegiatan atau program utama dari Yayasan mitra mulia.

Menambah hobi dan meraup keuntungan darimem budidayakan ikan

Dalam kegiatan atau program ini terdapat beberapa hambatan seperti beberapa residen terlihat tidak terlalu tertarik

- 1) Dalam kegiatan ini juga terdapat hanbatan yang berupa sullitnya mencari tanah yang dapat digunakan untuk membuat kolam.

Melatih kreatifitas dengan membuat celengan

- 1) Beberapa klien terlihat sangat tidak tertarik dengan program yang sedang dilakukan bersama

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

NO	MEDIA/PERMAINAN	HASIL
1.	Memperkenalkan jenis-jenis vokasional	<p>Dalam kegiatan atau program ini mahasiswa memberikan sedikit pengalaman mengenai kegiatan vokasional kepada para klien atau residen yang dapat memberikan motivasi kepada para residen yang berada di Yayasan mitra mulia. Seperti pembuatan hidroponik, mainan kunci, pot, dan masih banyak lagi, dan Pada saat pelaksanaan kegiatan beberapa klien terlihat bersemangat dalam mengikuti program namun ada juga beberapa klien yang terlihat kurang bersemangat, dan juga mahasiswa memilii beberapa hambatan berupa bahan dari kegiatan yang tidak lengkap, namun pada kesimpulan dari kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan, dan para klien memberikan tanggapan yang positif</p>
2.	Melatih konsentrasi dengan	Dalam kegiatan atau

membuat pot	program ini mahasiswa memberikan sedikit pengetahuan dan tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan pot yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dari para klien yang ada di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin dan pada akhir kegiatan para residen memberikan tanggapan yang beragam namun bermaknakan positif dari kegiatan yang telah dilakukan pada hari tersebut
3. Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam	Dalam kegiatan atau program ini diluar ruangan (outdoor), pertama kegiatan dilakukan di luar ruangan karena kegiatan bercoco tanam yang dapat membangun kepedulian diantara para residen terhadap lingkungan, hal ini juga bertujuan agar paara residen dapat lebih mengerti mengenai hubungan dengan alam sekitar itu sendiri, dan dalam kegiatan ini kami selaku mahasiswa harus memperhatikan setiap residen yang ada, hal ini dikarenakan tidak semua residen dapat berkomunikasi dan bekerja sebagai

mana semestinya dengan baik, hal ini tentu saja dikarenakan efek dari penggunaan obat – obatan terlarang yang dikonsumsi oleh residen, dan selama pelaksanaan kegiatan ini para staf, konselor, dan mahasiswa juga terlibat didalamnya, dan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan para residen terlihat sangat bersemangan dan para residen dapat membangun komunikasi yang lebih akrab lagi . kepada sesama residen maupun kepada staff dan kepada para mahasiswa, hal ini tentu saja memberikan dampak positif dan juga untuk membangkitkan semangat dan kepedulian terhadap lingkungan bagi para residen. Dan kegiatan ini dapat berjalan secara positif

-
4. Menambah hobi dan meraup keuntungan dari membudidayakan ikan
- Dalam kegiatan atau program ini diadakan bertujuan untuk dapat memberikan keterampilan kepada para residen yang ada
-

	<p>di Yayasan mitra mulia, kegiatan ini juga dimaksudkan agar kedepan dapat memberikan penghasilan dari kreatifitas yang mereka hasilkan, dan dalam kegiatan ini para residen diawasi secara langsung oleh para staff dan juga mahasiswa, kegiatan ini sendiri dilakukan di luar ruangan (outdoor) dalam pelaksanaanya kegiatan ini dapat berlangsung secara teratur dan para residen terlihat begitu serius dalam membuat kreativitas.</p> <p>Meskipun dalam kegiatan ini juga terdapat hanbatan yang berupa sulitnya mencari tanah yang dapat digunakan untuk membuat kolam, namun secara keseluruhan para klien dapat mengerti dari tujuan diadakannya kegiatan ini.</p>
<p>5. Melatih kreatifitas dengan membuat celengan</p>	<p>Dalam kegiatan atau program ini diadakan bertujuan untuk dapat memberikan keterampilan kepada para residen yang ada di Yayasan mitra mulia, kegiatan ini juga dimaksudkan agar kedepan dapat memberikan</p>

penghasilan dari kreatifitas yang mereka hasilkan, dan dalam kegiatan ini para residen diawasi secara langsung oleh para staff dan juga mahasiswa, kegiatan ini sendiri dilakukan di luar ruangan (outdoor) dalam pelaksanaanya kegiatan ini dapat berlangsung secara teratur dan para residen terlihat begitu serius dan kegiatan berjalan secara positif

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan dalam pemberian kegiatan seperti : Memperkenalkan jenis-jenis vokasional, Melatih konsentrasi dengan membuat pot, Melatih kepedulian residen dengan bercocok tanam, Menambah hobi dan meraup keuntungan darimem budidayakan ikan, dan Melatih kreatifitas dengan membuat celengan. dapat disimpulkan bahwa residen di Yayasan mitra mulia cukup dapat memahami materi yang diberikan dan dalam berbagai kegiatan residen juga cukup bisa memahami dan mengikuti kegiatan walaupun ada beberapa hambatan dari residen yang merasakan kebosanan dan ada beberapa residen yang selama kegiatan tidak fokus, namun secara keseluruhan dari kegiatan ini klien atau residen dapat menerima kegiatan – kegiatan yang diberikan dengan cukup baik.

5.2 SARAN

a. Saran Bagi Praktik Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi serta membagi pengalaman. Harapan untuk penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Saran Bagi Yayasan Mitra Mulia

Adapun saran yang diberikan kepada pihak Yayasan atau panti yaitu perlengkapan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan seminar agar dapat dimaksimalkan dengan lebih baik lagi.

c. Saran Bagi Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang

Membangun hubungan baik antara institusi pendidikan Universitas Bina Darma dengan Yayasan Mitra Mulia sehingga kedepannya dapat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau penelitian serupa dapat dengan mudah dilakukan kemudian sebelum mahasiswa menentukan lokasi PKL ada baiknya pihak dosen pengajar atau perwakilan dari Fakultas

Psikologi mendatangi terlebih dahulu lokasi PKL menghadap kepada ketua dari pihak – pihak yang akan menerima kunjungan kerja peraktik agar tidak ada permasalahan di bagian penerimaan mahasiswa selama kegiatan PKL dilaksanakan.